

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter berpijak pada karakter manusia yang bersumber dari nilai moral yang universal (bersifat absolut) yang diperoleh dari agama yang juga disebut sebagai *golden the rule*. Pendidikan karakter ini harus berpijak kepada nilai-nilai karakter dasar yang selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang sesuai dengan sekolah masing-masing.¹ Untuk membangun dan menumbuhkan karakter manusia yang memiliki nilai-nilai karakter mulai dibutuhkan manusia pendidikan Islam yang misi utamanya adalah memanusiakan manusia, yang menjadikan manusia mampu mengerjakan segala potensi yang dimilikinya sehingga mampu berfungsi dengan maksimal sesuai dengan aturan-aturan yang ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya yang pada akhirnya akan membentuk insan kamil yang berbudi luhur.² Kurikulum tahun 2013 yang telah disosialisasikan dan sudah diimplementasikan memiliki spirit dasar penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik.

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks ini sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi dinegara kita, krisis ini nyata dan sangat mengkhawatirkan didalam masyarakat yang melibatkan anak-anak. Krisis itu anantara lain maraknya dan meningkatnya pergaulan

¹Aang Kunaepi, "Revilatisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi PAI dan Budaya Religius." Jurnal At-Taqaddun, Vol.5 No.2, November 2013, 353

²Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta: Amzah, 2015), 4.

seks bebas anak dibawah umur. Maraknya kekerasan pada anak dan remaja ini yang berupa kejahatan terhadap teman sebayanya, pencurian, penyalagunaan obat-obatan, ponografi, pemerkosaan yang saat ini belum diatasi secara tuntas. Maka dari itu pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah harus memberikan pemahaman pada siswa bahwasanya segala perbuatan baik maupun buruk akan menjadi tanggungan setiap manusia di akhirat kelak.

Religius merupakan salah satu nilai karakter yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Akhmad Muhaimin Azzet mengungkapkan bahwa nilai religius merupakan nilai yang mendasari pendidikan karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang beragama. Nilai religius yang bersifat universal sebenarnya dimiliki oleh masing-masing agama sehingga tidak akan terjadi hegemoni agama yang dipeluk mayoritas kepada orang-orang yang memeluk agama minoritas³. Nilai religius yang dijadikan dalam pendidikan karakter sangat penting karena keyakinan seseorang terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang dipeluknya bisa menjadi motivasi kuat dalam membangun karakter.

Proses pendidikan berlangsung tidak tanpa alasan atau tujuan. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik didalam kehidupan, yakni membimbing perkembangan diri sesuai dengan

³Khamim Zarkasyi Putro, *Orang Tua Sahabat Anak Dan Remaja*, (Yogyakarta: Cerdas Pustaka, 2005), 131.

tugas-tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh peserta didik itu. Tugas perkembangan tersebut mencakup kebutuhan hidup baik sebagai individu maupun masyarakat. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan. Dalam konteks proses belajar di sekolah atau madrasah pembelajaran tidak akan dapat terjadi dengan sendirinya, yakni peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungannya seperti yang terjadi dalam proses belajar di masyarakat.

Hal sama pun juga terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam di SMPN 1 Kandat. Penyelenggaraan pendidikanlayaknya sekolah menengah pada umumnya dengan berpedoman pada buku paket dan buku LKS yang dikemas menjadi formulasi terpadu yang isinya terdiri dari materi Fiqh, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits dan SKI. Namun, materi pendidikan agama Islam yang dikemas dalam buku paket terpadu sering kali hanya dipelajari saja. Oleh karena itu, hal tersebut ditunjang dengan penanaman nilai-nilai religius untuk memnanamkan karakter religius siswa.

Beberapa hal penting yang menjadi perhatian dari SMPN 1 Kandat, yaitu adanya penurunan moral siswa. Penurunan moral tersebut ditandai dengan, kurangnya siswa dalam menghormati guru.Ketidak menghargainya siswa kepada guru ini tenuk akan sangat berdampak negatif dan bisa berkepanjangan. Semisal membantah perintah guru, melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh para guru, dampak selanjutnya tentu akan berlanjut ke lingkungan keluarga dan sampai pada lingkungan sosial

masyarakat. Jika perilaku dengan moral tersebut berlangsung dengan selang waktu tertentu, sangat pasti akan menjadi karakter kurang baik di kalangan sosial bagi siswa tersebut.

Sehingga upaya dalam pembentukan karakter oleh pihak sekolah SMPN 1 Kandat sejak ini merupakan tindakan yang tepat. Sedangkan mengenai bagaimana polah dan metode yang digunakan dalam membentuk karakter sosial siswa di SMPN 1 Kandat, dari data sementara yang peneliti dapatkan masih menggunakan cara umum yaitu melalui pemberian materi di kelas. Hal ini tentu kurang efektif dalam membentuk karakter seorang para siswa, sehingga pihak sekolah tentu membutuhkan pola tertentu dalam upaya membentuk karakter sosial siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMPN 1 Kandat**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa di SMPN 1 Kandat?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius dan kepedulian sosial siswa di SMPN 1 Kandat?
3. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa di SMPN 1 Kandat?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mendeskripsikan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa yang ada di SMPN 1 Kandat.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius dan kepedulian sosial siswa di SMPN 1 Kandat.
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa di SMPN 1 Kandat.

D. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karakter

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan dengan pertimbangan dalam membuat peraturan bersikap terhadap seluruh warga sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai salah satu bahan masukan dengan pertimbangan dalam membiasakan karakter religius dan kepedulian sosial disekolah sebagai contoh untuk semua siswa.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran bagi siswa agar memiliki akhlak yang baik dan meningkatkan ketakwaan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Mempermudah dan menambah wawasan peneliti dalam menerapkan karakter religius dan kepedulian sosial untuk peserta didik dalam dunia kerja yang nantinya sebagai seorang pendidik.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian dari Miftakhur Rahmah yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Udanawu Blitar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam sudah baik. Upaya tersebut terdiri dari tradisi senyum, sapa dan salam, penggunaan baju tertutup saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, membaca surat pendek dan tahlil

sebelum memulai pelajaran, sholat dhuhur berjamaah, ekstra keagamaan. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti juga ingin mengetahui tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap kepedulian sosial siswa.

2. Penelitian dari Tilam Sari Dewi yang berjudul “Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Di SMP Negeri 1 Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil Penelitian Ini Menyebutkan metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 1 Karanggede pada proses pembelajaran adalah dengan menghubungkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi peserta didik. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti ingin mengetahui tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa.
3. Penelitian dari Nur Afni yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang”. Hasil penelitian ini upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan peseta didik di SMPN 5 Satu Atap Baraka kec. Buntu Batu Kab. Enrekang adalah guru menggunakan metode untuk membentuk perilaku keagamaan, guru melakukan pengelolaan kelas, mengenali perubahan emosi peserta didik, guru

melihat dan memahami perilaku keagamaan peserta didik, mengontrol peserta didik dalam menjaga perilaku keagamaannya, pengembangan perilaku keagamaan melalui pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberikan hukuman. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti ingin mengetahui tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa.

4. Penelitian dari Ade Sundari dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Di Smp Negeri 10 Rejang Lebong”. Hasil penelitian ini upaya yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan tanggung jawab pada siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Rejang Lebong yaitu dengan memahami bahwa karakter peserta didik tidak berkembang dalam kecepatan yang sama, menggunakan metode pendidikan karakter yang bervariasi, memberikan tugas, mengelompokkan peserta didik, memodifikasi dan memperkaya bahan ajar, menggunakan prosedur yang bervariasi dalam membuat penilain dan laporan pendidikan karakter, mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan berkarakter. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti ingin mengetahui tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius dan sikap kepedulian sosial siswa.